

## Pembelajaran Sentra Pasar dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Lenny Andriani Shanty<sup>1</sup>, Bachtiar Syaiful Bachri<sup>2</sup>, Budi Purwoko<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; lennyandriani.18013@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; bachtiarbachri@unesa.ac.id

<sup>3</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; budipurwoko@unesa.ac.id

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

center learning;  
market day;  
social emotional

---

#### *Article history:*

Received 2022-11-02

Revised 2022-12-23

Accepted 2023-02-01

---

### ABSTRACT

This research is aimed to analyze the social and emotional development of young learners. It is necessary for balancing the cognitive aspects. Market day centers can be conducted at an early age in order to give them choices in their life instead of only focusing on cognitive aspects. Besides, it supports social and emotional development. Through this method, the entrepreneurship is introduced in basic level. The social emotional aspects learned in this methods are : (1) being calm during the turn (2) being patient in price agreement(3) accepting the agreement. The quantitative approach was used, namely Quasi Experimental with a nonequivalent control group model. Data collection was conducted through observation and documentation for secondary data. Inline with the aim of the research, the result showed that there was a significant difference between the experiment and control group after the treatment. The experiment group became calm during the turn, showed more independence, and respected their peers e.g. price agreement. In conclusion, this method was able to stimulate the social and emotional development in group B Prima Cendekia Kindergarten Islamic School in Grogol, Kediri, Indonesia.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.*



---

#### **Corresponding Author:**

Lenny Andriani Shanty

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia; lennyandriani.18013@mhs.unesa.ac.id

---

### 1. PENDAHULUAN

Era *new normal* mengubah semua lini kehidupan manusia, mulai dari bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, maupun cara bekerja dan belajar di seluruh negara di dunia. Perubahan ini begitu drastis yang mengakibatkan semua orang mau tidak mau harus bisa menyesuaikan diri karenanya. Keadaan ini juga sangat berimbas pada dunia pendidikan, terutama pada pendidikan anak usia dini. Setelah pandemi ini berlangsung selama 2 tahun, kini dunia pendidikan anak usia dini mulai kembali beraktifitas normal dengan kondisi anak yang beraneka ragam. Kondisi anak kebanyakan hampir sama yaitu enggan bersekolah maupun berat meninggalkan gawainya di rumah.

Anak usia dini 0-8 tahun sedang berada pada masa *Golden Age*, dimana anak menyerap apa yang dilihat dan didengar dengan sangat baik. Pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar dengan berbagai keunikan yang dimiliki serta berada pada tahap perkembangan yang luar biasa dari semua aspek baik dari kemampuan maupun kepribadiannya.

Berdasarkan kenyataannya setelah pandemi orang tua mulai banyak yang menyekolahkan putra putrinya kembali di jenjang pendidikan anak usia dini. Dengan harapan agar ananda dapat mengembangkan kembali kemampuan sesuai dengan usianya. Oleh karena itu, dikembangkanlah pola pembelajaran yang menarik untuk anak-anak agar bersemangat kembali bersekolah dan bisa mengalihkan ketergantungannya dengan gawai, kegiatan yang bisa dilakukan yaitu senam, *experiment day*, mengenal lingkungan sekitar, pembelajaran jual beli dengan menggunakan metode sentra, peringatan hari keagamaan, peringatan hari nasional, *story telling* dan kegiatan menarik lainnya.

Sentra adalah pusat kegiatan belajar atau pusat sumber belajar yang merupakan suatu wahan yang sengaja dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini (Sujiono, 2010). Sentra pasar adalah salah satu model pembelajaran sentra yang dikembangkan dari sentra main peran. Bentuk kegiatan dari sentra pasar ini adalah proses jual beli. Dalam hal ini, salah satu kemampuan anak yang bisa dikembangkan adalah kemampuan berdagang, dimana kemampuan ini dimasa mendatang akan menjadi salah satu solusi untuk dapat mempertahankan hidup. Anak usia dini banyak belajar dari melihat orang dewasa melakukan kegiatan jual beli, misalnya ketika anak diajak orang tua pergi ke pasar maupun ke swalayan. Dari kegiatan yang dilakukan orang dewasa kemudian diamati oleh anak usia dini, maka dikenalkan bahwa tidak hanya pekerjaan yang memerlukan kemampuan kognitif saja yang bisa digunakan untuk bertahan hidup dimasa mendatang, namun ada kemampuan lain yang bisa menjadi alternatif untuk hidup mereka.

Anak usia dini memiliki tata cara pemahaman serta cara belajarnya masing-masing, sedangkan melalui kegiatan jual beli ini mengajarkan pada anak agar terbiasa tertib menunggu giliran, sabar menyepakati harga, dan patuh menerima hak sesuai kesepakatan. Hal ini ditandai dengan anak yang lebih tertarik dengan kegiatan yang dilakukan langsung dengan meninggalkan efek atau imajinasi yang akan dikenang saat dia dewasa ketika dia melakukan kegiatan jual beli secara langsung, sehingga pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan sentra pasar ini lebih bermakna. Kegiatan sentra pasar ini erat kaitannya dengan kegiatan leadership, kegiatan sentra pasar ini bukan berarti membawa mereka kepada jiwa yang haus akan uang dan kekayaan, tetapi lebih mengarah pada pembentukan pemberdayaan kemampuan diri dan orang lain, melatih diri agar menjadi pribadi yang kreatif, serta mengabdikan diri untuk kepentingan umum.

Guna merealisasikan hal tersebut dan agar anak mempunyai jiwa berdagang maka kegiatan ini dimasukkan dalam pembelajaran dengan metode sentra, yaitu sentra pasar. Pada pembelajaran dengan metode sentra, yaitu sentra pasar ini anak akan belajar bagaimana cara menjadi penjual dan pembeli yang baik. Anak diajarkan bagaimana cara berjualan yang baik, tertib menunggu giliran, sabar menyepakati harga dan patuh menerima hak sesuai kesepakatan.

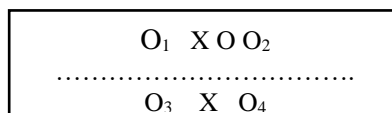
Kegiatan sentra pasar dipandang sebagai sebuah kekuatan yang menjadi dasar perkembangan sosial emosional anak, karena pada kegiatan main peran tersebut anak diajak untuk berperan secara langsung sebagai apa yang diperankannya. Dalam kegiatan untuk pengembangan jiwa entrepreneurship mereka berperan menjadi penjual dan pembeli. Pada kegiatan ini guru mengelola awal lingkungan bermain peran sebagai pijakan lingkungan bermain peran, kemudian sebelum bermain anak diberikan pengetahuan bagaimana cara menjadi penjual dan pembeli, bagaimana cara untuk berjualan, dan bagaimana memasarkan dagangan mereka, anak diminta untuk berperan sesuai dengan apa yang menjadi perannya sebagai pijakan pengalaman dalam bermain peran, dan yang terakhir setelah kegiatan selesai guru mengajak anak untuk mengingat kembali pengalaman bermainnya dan saling menceritakan pengalaman bermainnya. Di era pandemi yang belum berakhir sepenuhnya seperti sekarang ini tatap muka sudah dilaksanakan secara optimal dengan pembatasan jam bermain di sekolah. Sehingga kegiatan jual beli dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka

di sekolah, dimana anak akan belajar menawarkan barang dagangannya dan anak yang lain akan membeli dagangannya secara langsung.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan model *nonequivalent control group* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini digunakan karena dengan jumlah siswa yang tidak lebih dari 30 anak, maka kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Skema Desain Penelitian



Keterangan

X1: Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran sentra pasar untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional

X2: Pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran sentra pasar

O : Pretest dan posttest pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

....: Subjek tidak dikelompokkan secara acak

Penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Penelitian ini menggunakan sebanyak 24 anak, siswa TK B di TK Prima Cendekia *Islamic School*. Pada penelitian eksperimen ini, penelitian akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kedua kelompok ini memiliki sifat dan karakteristik yang sama atau mendekati sama. Pada kelompok eksperimen diberi treatment dengan berjualan sedangkan pada kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran klasikal. Selanjutnya, proses penelitian diobservasi untuk menentukan perbedaan yang terjadi pada kelompok eksperimen.

Teknik pengumpulan data menggunakan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Sebelum diadakan analisis, terlebih dahulu data harus dilakukan uji analisis yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data dari masing-masing kelompok (*eksperimen dan control*) berasal dari populasi yang berdistribusi normal maupun tidak. Hal ini dilakukan untuk menentukan teknik analisis yang tepat untuk kondisi awal yang ada, yaitu menggunakan *statistic parametric* ataupun non-parametrik. Untuk keperluan tersebut digunakan uji Shapiro Wilk dengan menggunakan program SPSS 25 *Windows Evaluation Version*. Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas varian data pada kedua kelompok perlakuan. Pengujian homogenitas digunakan uji Levene menggunakan program SPSS 25 *Windows Evaluation Version*.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data kuantitatif yang berupa angka-angka menggunakan analisis statistik uji-t (*paired t-test*). Analisis statistik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan entrepreneur dan perkembangan sosial emosional pada anak TK B antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran sentra pasar dalam menstimulasi perkembangan sosial emosional. Untuk mengetahui ada pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah (*treatment*), didasarkan pada perbedaan hasil pengukuran pre dan *post test*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian *Quasi Experimental* dengan model *nonequivalent control group* (Sugiyono, 2014) adalah sebagai berikut.

### a. Statistik Deskriptif

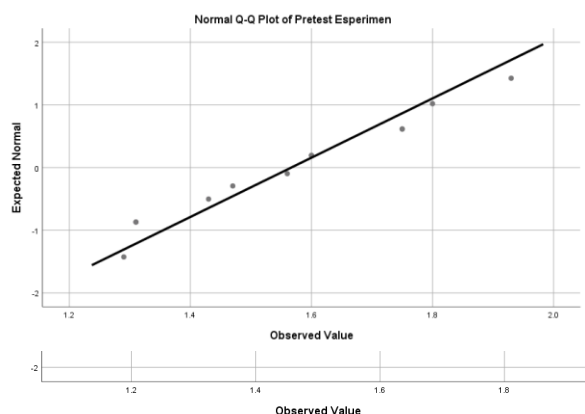
Tahap pertama, dilakukan pretest sebanyak satu kali yang diberikan pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Peneliti membagikan lembar observasi. Tahap ini dilakukan untuk mengukur perkembangan sosial emosional dengan indikator tertib menunggu giliran, sabar menyepakati harga dan patuh menerima hak sesuai dengan kesepakatan sebelum anak-anak mendapatkan penjelasan cara main sentra pasar. Adapun hasil dari pretest dapat dilihat sebagai berikut: 1) Pretes kelas kontrol dengan cakupan: a) tertib menunggu giliran dengan hasil rendah, b) sabar menyepakati harga dengan hasil rendah, c) menerima hak sesuai kesepakatan dengan hasil rendah. 2) Pretes kelas eksperimen dengan cakupan : a) tertib menunggu giliran dengan hasil rendah, b) sabar menyepakati harga dengan hasil rendah, c) patuh menerima hak sesuai kesepakatan dengan hasil seimbang atau sama. 3) Postes kelas kontrol dengan cakupan : a) tertib menunggu giliran dengan hasil tinggi sebesar 67%, b) sabar menyepakati harga dengan hasil sedang sebesar 87%, c) patuh menerima hak sesuai dengan kesepakatan dengan hasil sedang sebesar 92%.

*Pertama*, Uji Normalitas. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan pengujian grafik normal PP Plot dengan *Shapiro Wilk test* yang terdapat dalam program SPSS 25.0 for Windows, sebagai berikut.

#### 1) Hasil Pengujian Normalitas Pretes Sosial Emosional Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Data dikatakan telah terdistribusi dengan normal apabila data terdistribusi dengan normal yaitu memiliki tingkat signifikansi  $> 0,05$  Hasil pengujian menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik normal PP Plot pada hasil uji normalitas pada perkembangan kewirausahaan hasil pretest, yaitu sebagai berikut:

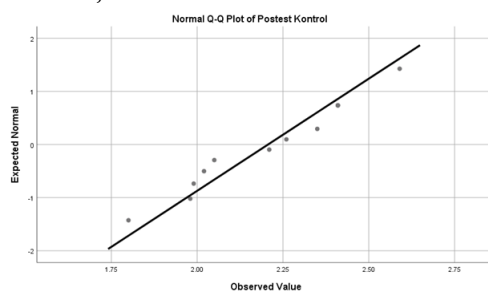
**Gambar 2.** Uji Normalitas Pretes Data Perkembangan Sosial Emosional Kelompok Kontrol

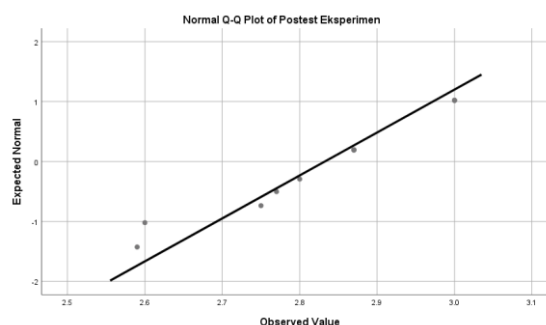


Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat titik-titik berada di sekitar garis diagonal. Titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dapat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2) Hasil Pengujian Normalitas Postes Sosial Emosional Kelompok Kontrol dan Eksperimen

**Gambar 3.** Hasil Uji Normalitas Potes SosialEmosional Kelas Kontrol



**Gambar 4.** Hasil Uji Normalitas Postes Sosial Emosional Kelas Eksperimen

#### b. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk nilai sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Salah satu syarat dalam menggunakan statistik parametrik adalah data bersifat homogen, untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis maka data harus diuji homogenitasnya terlebih dahulu.

Pedoman pengambilan keputusan adalah jika *Levena Statistic* bernilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan ada perbedaan varian antar kelompok sampel atau dengan kata lain varian antar kelompok tidak sama dan sebaliknya jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak ada perbedaan varian antar kelompok sampel atau dengan kata lain varian antar kelompok adalah sama. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer IBM SPSS Statistics 25 dengan menggunakan *Levena*

**Gambar 4.** Test Of Homogeneity of Variances

#### Test of Homogeneity of Variances

|                  |   | Levene<br>Statistic | df1 | df2        | Sig. |
|------------------|---|---------------------|-----|------------|------|
| Hasil<br>Pretest | Based on Mean                           | .065                | 1   | 22         | .801 |
|                  | Based on Median                         | .063                | 1   | 22         | .803 |
|                  | Based on Median<br>and with adjusted df | .063                | 1   | 19.65<br>8 | .804 |
|                  | Based on trimmed<br>mean                | .065                | 1   | 22         | .802 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Levena Statistic* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan (pretest) pada perkembangan kewirausahaan bernilai signifikan 0.227 ( $\text{sig} > 0,05$ ). Sehingga dapat dikatakan tidak ada perbedaan varian antar kelompok sampel atau dengan kata lain varian antar kelompok adalah sama (homogen).

#### 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang sesuai dengan penelitian tentang model sentra pasar dengan konsep main jual beli untuk mengembangkan sosial emosional anak kelompok B TK Prima Cendekia *Islamic School*, yaitu penggunaan model pembelajaran sentra pasar (main peran makro) berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu perkembangan sosial emosional pada kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol, dari nilai rata-rata taraf signifikansi yang dihasilkan.

## REFERENSI

- Anisyah, Nur. (2020). *Hakikat Bermain Peran Di Sentra pasar Pada Anak Usia Dini*. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/paud/article/view/1472>: Mei 2020
- Aisyah, Eny Nur. (2016). *Strategi Mengembangkan Enterpreneurship Bagi Anak Usia Dini*. Malang: UM Press
- Arifin, Citra Dewi Rosalina. (2017). *Perkembangan Sosial dan Bahasa Anak Melalui Sentra Pasar di Taman Kanak-kanak*.
- Cherry, Kendra. (2020, Juni 26). *Erik Erikson's Stages of Psychosocial Development*. Diunduh dari Verywellmind: <https://www.verywellmind.com/erik-eriksons-stages-of-psychosocial-development-2795740>
- Ekotama, Suyono. (2008). *Berbisnis Dengan Otak Kanan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fithriyana, Rinda. (2016). *Peningkatan Kewirausahaan Melalui Pembelajaran dengan Menggunakan Media Budidaya pada Anak Usia dini di TK Taqifa Bangkinang Kota Tahun 2016*. Diunduh dari <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/39/38> : 30 Desember 2016
- Hartati, Sofia. (2005). *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan AUD
- Hasanah, Uswatun. (2019). *Upaya Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Melalui Kegiatan Market Day Bagi Anak Usia Dini*. Diunduh dari <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/JPM/article/view/1599>: 1 Januari – Juni 2019
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maesaroh, Siti, dkk. (2016). *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Berbasis Pendidikan Enterpreneurship di TK Khalifah 2 Serang*. Diunduh dari [http://antologi.upi.edu/file/Siti\\_Maesaroh.pdf](http://antologi.upi.edu/file/Siti_Maesaroh.pdf) : 2 Agustus 2016
- Mawarti, Lisa. 2020. *Program Bermain Peran Jual Beli Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Anak Usia Dini di Kelas B Mekah TK Islam Al Azhar 50 Bengkulu*. Diunduh dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4339/> : 9 Juni 2020
- Mukhlis, Ahmad dan Furkanawati Handani Mbelo. 2019. *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional*. Diunduh dari <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/8172>: 1 Oktober 2019
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung : Rosda Karya
- Nisa, Aisyah Rodhwa, dkk. 2021. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun : Tinjauan Pada Aspek Kesadaran Diri Anak*. <https://www.neliti.com/publications/372378/perkembangan-sosial-emosional-anak-usia-4-5-tahun-tinjauan-pada-aspek-kesadaran> : 1 Juli 2021
- Nurhafizah. (2018). *Bimbingan Awal Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini*. <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/273>: 30 Desember 2018  
Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI) (uai.ac.id) : Juli 2021
- Rohmah, Lailatu. 2017. *Implementasi Pendidikan Enterpreneurship pada AnakUsia Dini di TK Khaifah Sukonandi*  
Yogyakarta. [https://www.academia.edu/38152963/Implementasi\\_Pendidikan\\_Entrepreneurship\\_pada\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_di\\_TK\\_Khalifah\\_Sukonandi\\_Yogyakarta](https://www.academia.edu/38152963/Implementasi_Pendidikan_Entrepreneurship_pada_Anak_Usia_Dini_di_TK_Khalifah_Sukonandi_Yogyakarta): 27 April 2017
- Rofiki, M., Nadrah, N., Hasanudin, C., Suttriso, S., Ananda, R., & Siahaan, K. W. A. (2022). *Hadith Learning Strategies in Early Childhood Education*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7141-7152.

- Saugi, Wildan,dkk. (2020). Penanaman Karakter Kewirausahaan di TK Alam Al Azhar Kutai Kertanegara. Diunduh dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/assibyan/article/view/2379> : 29 Juni 2020
- Setyowati, Sri. (2015). *Perencanaan Pembelajaran Model Sentra Pasar*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Siskandar. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Untuk Anak Usia Dini*, Buletin PADU Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia "Menu Pembelajaran PADU", Vol 2 No. 01, April 2003.
- Siwiyanti, Leonita. (2017). *Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day*. Diunduh dari [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden\\_age/article/view/2861/1958](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/article/view/2861/1958) : Juni 2017
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sujiono, Yuliani N. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : PT Indeks
- Suttriso, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Alat Peraga Ips Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 77-90.
- Suttriso, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 83-91.
- Suttriso, S., Riyanto, Y., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Model Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 718-729.
- Suttriso, S., Yulia, N. M., & Fithriyah, D. N. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 52-60.
- Suttriso. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Suttriso, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 83-91. Retrieved from <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/Tarbiyawat/article/view/3303>
- Taulany, Himmah. 2019. *Keefektifan Simulasi Kewirausahaan Anak (SIKADI) untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Anak Usia Dini di TK Al Hidayah Semarang*. <http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC/article/view/135>: Januari 201
- UNESCO. (2012). *Education for Sustainable Development Sourcebook*. Paris: the United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Williams, David. 2018. *Child Development Theoriaes: Albert Bandura*. <https://www.firstdiscoverers.co.uk/albert-bandura-child%20development-theories/>
- Wiresti, Ririn Dwi. (2020). Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional dan Bahasa dalam Program Market Day di TK Khalifah Condongcatur Yogyakarta. Diunduh dari JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal), 2020 - [scholar.archive.org](http://scholar.archive.org) :23 September 2020
- Yuliati, Mahmudah, Siti dan Wijastutik, Asri. 2007. *Pengembangan Paket dan Model Pembelajaran Membaca dan Menulis Berbasis Kecerdasan Majemuk bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di SD Jawa Timur*. Laporan Penelitian. Tidak Diterbitkan. Surabaya: Lemlit UNESA

